

Pengaruh Pembiayaan Akad Murabahah PNM MEKAR Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Kelurahan Sampir Kecamatan Taliwang

Buanita Berliana Putri^{*1}, Ahadiyah Agustina², Nur Fitri Hidayanti³

^{1,2,3}Program Studi Ekonomi Syariah, Universitas Muhammadiyah Mataram,

Correspondence: buanitaputri@gmail.com

Received: 19 Maret, 2024 | Revised: 10 April 2024 | Accepted: 15 April 2024

Keywords:

PNM Mekaar
Syariah;
The Economics
Of Society

Abstract

PNM was established as the government's struggle as a financial management body to promote, maintain and share small and medium enterprises (MSMEs). . The method of data collection is carried out by questionnaires, observations, interviews and documentation, as well as collecting data from numbers and interpreting them into tabulations. This study aims to determine the effect of financing the PNM MEKAAR syariah murabahah contract on the economic growth of the village community in Sampir Taliwang sub-district. The result of this study is that the effect of financing the PNM MEKAAR syariah murabahah contract on the economic growth of the Sampir village community with the help of capital affects the community who join a group and have managed their business well so that they can generate profits that can meet individual needs and family needs.

Kata Kunci:

Perekonomian
Masyarakat;
PNM Mekaar
Syariah

Abstract

PNM didirikan sebagai perjuangan pemerintah sebagai badan pengelola keuangan untuk memajukan, memelihara dan membina usaha kecil dan menengah (UMKM). . Metode pengumpulan data dilakukan dengan angket, observasi, wawancara dan dokumentasi, serta pengumpulan data berupa angka-angka dan diinterpretasikan ke dalam tabulasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan akad murabahah syariah PNM MEKAAR terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat desa di kecamatan Sampir Taliwang. Hasil dari penelitian ini adalah pengaruh pembiayaan akad murabahah syariah PNM MEKAAR terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat desa Sampir dengan bantuan modal mempengaruhi masyarakat yang bergabung dalam suatu kelompok dan telah mengelola usahanya dengan baik sehingga dapat menghasilkan keuntungan. yang dapat memenuhi kebutuhan individu dan kebutuhan keluarga.

PENDAHULUAN

Kemiskinan merupakan masalah mendasar yang sampai saat ini menjadi perhatian pemerintah. Semakin tingginya tingkat kemiskinan tentu mempengaruhi kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pada tahun 2020, masyarakat di bawah garis kemiskinan menyentuh angka 27,55 juta orang atau 10,19% (BPS, 2021).

Pengentasan kemiskinan biasanya diupayakan dengan berbagai cara, salah satunya dengan memberdayakan sektor informal yang berfokus pada usaha masyarakat dengan modal dan pembangunan terbatas (Astutiningsih, 2017). Pemberdayaan sektor ini dapat menjadi solusi untuk mensejahterakan kehidupan masyarakat agar masyarakat dapat hidup dengan layak, aman dan memenuhi segala kebutuhan, baik itu kebutuhan primer, tersier maupun sekunder. Salah satu sektor informal yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah sektor UMKM dimana sektor ini dapat menjadi alternatif sebagai motor penggerak perekonomian, penyerapan tenaga kerja, mengatasi masalah pengangguran, dan penyaluran pendapatan masyarakat (Tanggal September 2022).

PNM didirikan sebagai perjuangan pemerintah sebagai badan pengelola keuangan untuk mempromosikan, memelihara, dan berbagi usaha kecil dan menengah (UMKM). PNM adalah wadah yang memberikan pelatihan bagi usaha mikro. Hal ini merupakan solusi strategis pemerintah untuk menyebarkan akses peredaran modal ke seluruh Indonesia. PNM diperlukan sebagai wadah keuangan yang dapat memanfaatkan saham-saham milik pemerintah secara maksimal untuk menciptakan nasabah yang mandiri dan tangguh (Martalia, 2023).

Permodalan Nasional Madani adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bertanggung jawab untuk menyediakan solusi pembiayaan UMKM dan Koperasi (UMKM) sesuai dengan kelayakan bisnis dalam prinsip ekonomi dasarnya. PNM Mekaar Syariah adalah program kerja yang bertujuan untuk membimbing dan mendorong warga untuk mencapai taraf hidup yang lebih baik. Jasa pengelolaan PNM Mekaar Syariah Secara khusus menyasar perempuan usaha mikro yang menggunakan layanan berbasis kelompok atau unsecured responsibility sharing dan dimaksudkan untuk menjadi solusi permasalahan pembiayaan dalam menjalankan usaha. Karena pelanggan ingin menjalankan bisnis mereka dan pada akhirnya meningkatkan rumah tangga mereka (PNM, 2019).

Faktor pendukung pengambilan keputusan dalam menentukan penerima donasi untuk program pemerintah adalah pemerintah, pusat statistik, dengan memilih rumah miskin yang menerima donasi tunai untuk meningkatkan layanan pendidikan dan kesehatan bagi masyarakat kurang mampu. Layanan perangkat lunak yang dapat digunakan oleh stasiun. Faktor ini disebabkan oleh fakta bahwa sistem memiliki berbagai jenis penilaian tentang asal usul keluarga miskin, yang dirumuskan dan diperoleh dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang mungkin diperlukan dan berguna (Menampilkan Jimmy, 2020). Hal ini didasarkan pada gambaran latar belakang wacana program PNM MEKAAR Syariah yang bertujuan untuk mengentaskan kemiskinan di Desa Sampir, Kecamatan Taliwang, Kabupaten Sumbawa Barat dan meningkatkan kesejahteraan keluarga secara berkelanjutan. Kami ingin tahu bagaimana MEKAAR PNM bekerja untuk memberikan bantuan modal dan manfaat PNM MEKAAR Syariah melalui pendapatan masyarakat miskin di Desa Sampir, Kecamatan Taliwang, Kabupaten Sumbawa Barat sebagai sumber pendapatan. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya

juga akan memberikan judul "Pengaruh PNM MEKAAR Murabahah Akad Financing Syariah menuju Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Desa Sampir Kecamatan Taliwang."

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk mendeskripsikan/memecahkan masalah secara akurat, faktual, dan sistematis mengenai fakta dan sifat suatu populasi atau wilayah tertentu (Rianse & Abdi, 2012). Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang paling sederhana jika dibandingkan dengan penelitian lain karena dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan apapun terhadap area atau objek yang akan diteliti, artinya peneliti tidak menambah, menahan atau mengubah manipulasi objek atau area penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengumpulkan data sebagai data pendukung penelitian dalam hal mendeskripsikan pengaruh pembiayaan Akad Murabahah PNM MEKAAR Syariah menuju pertumbuhan ekonomi masyarakat Desa Sampir (Agustus 2022 dan Juli 2022).

Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari ide seorang ahli, kerangka teori dan pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian berkembang menjadi permasalahan dan solusi yang diusulkan untuk mendapatkan penilaian atau justifikasi (verifikasi) berupa dukungan data empiris di lapangan (Syahrudin, 2015).

Kependudukan digunakan untuk merumuskan seluruh komponen/anggota suatu daerah yang menjadi subjek penelitian atau merupakan keseluruhan objek penelitian. Populasi penelitian ini adalah nasabah PNM MEKAAR Syariah Desa Sampir (Erlina, 2010).

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh penduduk yang akan diteliti (Maisyaroh, 2018). Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik acak sederhana yaitu teknik yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel, teknik acak sederhana juga digunakan karena populasi penelitian homogen dan jumlahnya tidak banyak. Pengambilan sampel menggunakan rumus dari Slovin dengan tingkat kesalahan 10% (Maisyaroh, 2018)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Informasi

n : Jumlah sampel minimal

N : Jumlah penduduk seluruh distrik

(e) : Persentase akurasi karena kesalahan pengambilan sampel (1%, 5%, atau 10%)

$$n = \frac{300}{1 + 300(5\%)^2} = 75$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diperoleh ukuran sampel 75 orang yang mengambil pinjaman modal di PNM MEKAAR Syariah Desa adalah sams. Ada 2 variabel yang digunakan, yaitu variabel bebas dalam penelitian ini yaitu pembiayaan akad murabahah PNM

MEKAAR Syariah (X) dan variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat (Y). Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah subjek/objek dari mana data diperoleh (Maisyaroh, 2018). Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder Berikut empat teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu:

Kuesioner adalah daftar yang berisi berbagai pertanyaan tentang suatu masalah atau bidang yang akan dipelajari (Jaya, 2020). Observasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap responden dari kuesioner dan wawancara, tetapi juga dapat digunakan untuk mencatat berbagai peristiwa yang terjadi (situasi, kondisi) (Maisyaroh, 2018).

Wawancara adalah proses memperoleh informasi untuk penelitian dengan melakukan tanya jawab secara tatap muka antara pewawancara dan informan, menggunakan pedoman wawancara, di mana pewawancara dan informasi terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif sama (Noveri, 2020).

Metode dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari lokasi penelitian, termasuk buku-buku yang relevan, peraturan, laporan kegiatan, foto, data yang relevan dengan penelitian (Noveri, 2020).

Instrumen penelitian yang digunakan tergantung pada metode pengumpulan data yang digunakan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket. Salah satu cara untuk memenuhi persyaratan penelitian ilmiah adalah harus dipenuhi dengan alat ukur dalam memperoleh pengukuran yang cermat, yaitu validitas dan reliabilitas. Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat validitas suatu tes. Reliabilitas adalah tingkat konsistensi suatu tes, yaitu seberapa jauh suatu tes dapat dipercaya untuk menghasilkan skor yang konsisten, relatif tidak berubah meskipun digunakan berkali-kali oleh peneliti yang sama atau oleh peneliti lain masih memberikan hasil yang relatif sama (Rahmadina, 2020).

Bambang Prasetyo (2006) mengemukakan bahwa pengolahan data dilakukan dengan cara: Pengkodean data adalah proses penyusunan data mentah secara sistematis dari kuesioner dengan ketentuan yang ada. Pada tahap ini, data yang telah dikumpulkan melalui daftar pertanyaan dan pernyataan (kuesioner) harus dibaca kembali atau dengan kata lain, mengoreksi atau memeriksa kembali jawaban responden. Tabulasi adalah data yang dimasukkan ke dalam tabel tertentu dan kemudian dihitung. Tahap selanjutnya adalah data yang diperoleh berfungsi sebagai dasar untuk menarik kesimpulan dan berfungsi untuk dapat menjawab permasalahan yang dimaksud dalam penelitian ini (Menampilkan Jimmy, 2020).

Teknik Analisis Data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menyusun pola, menggabungkan teori, menjabarkannya ke dalam unit-unit, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan agar mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain (Syahrudin & Salim, 2012)

Perhitungan teknik analisis data yang digunakan adalah:

$$P = \frac{f}{n} 100\%$$

Informasi:

P = Persentase skor

f = Jumlah jawaban yang diperoleh

n = Jumlah responden.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh para peneliti di lapangan, diketahui bahwa program PNM MEKAAR syariah, yang merupakan program pemerintah, diusulkan kepada ibu-ibu rumah tangga produktif yang ingin menjalankan usaha, baik yang ingin memulai dan melanjutkan usahanya, dengan mengajukan pinjaman pinjaman ke PNM MEKAAR syariah Dan berdasarkan hasil kuesioner yang telah dibagikan kepada pelanggan dengan pihak tertentu, penulis dapat mengolah data sebagai berikut:

A. Mekanisme kerja PNM MEKAAR Syariah dalam melaksanakan program bantuan permodalan.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi responden di Dari mana Anda mendapatkan informasi tentang Ibukota Nasional Madani Membangun Ekonomi Keluarga Sejahtera (PNM Mekaar Syariah)

Tidak	Pernyataan	Frekuensi	Persentase
1.	Sosialisasi dari Pemerintah (PNM Mekaar syariah)	45	60%
2.	Teman atau Tetangga	20	27%
3.	Temukan informasi Anda sendiri	10	13%
4.	Lain	-	-
Jumlah		75	100%

Deskripsi: *Diolah dari kuesioner No. 1*

Dari hasil frekuensi Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 75 responden, terdapat 45 pelanggan atau 60% yang beranggapan bahwa dalam memperoleh informasi tentang PNM MEKAAR syariah Cabang Taliwang melalui sosialisasi dari pemerintah PNM MEKAAR syariah Cabang Taliwang, 20 responden atau 27% mengatakan dari teman atau tetangga dan 10 responden atau 13% mencari informasi sendiri.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi responden apakah lokasi PNM Mekaar Syariah Cabang Taliwang berada di tempat yang strategis dan mudah dijangkau

Tidak	Pernyataan	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Strategis	10	13%
2.	Strategis	39	52%
3.	Cukup Strategis	21	28%
4.	Tidak Strategis	5	7%
Jumlah		75	100%

Deskripsi: Diolah dari kuesioner No.2

Dari hasil frekuensi Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 75 responden terdapat 39 nasabah atau 52% yang beranggapan bahwa lokasi PNM MEKAAR syariah Cabang Taliwang yang terletak di kampung Bugis Kecamatan Taliwang strategis dalam memenuhi kebutuhan nasabah, 21 responden atau 28% nasabah mengatakan lokasi PNM MEKAAR syariah cukup strategis, kemudian 10 responden atau 13% nasabah mengatakan lokasi PNM MEKAAR Syariah sangat strategis, sedangkan 5 responden atau 7% nasabah berpendapat bahwa lokasi PNM MEKAAR Syariah tidak strategis.

Tabel 3 Frekuensi responden tentang Berapa banyak kredit yang diperoleh

Tidak	Pernyataan	Frekuensi	Persentase
1.	RP. 500.000 – RP. 1.000.000	7	9%
2.	Lainnya 1,000,000 – Lainnya 1,000,000 2,000,000	38	51%
3.	RP. 2.000.000 – RP. 3.000.000	21	28%
4.	Lain	9	12%
Jumlah		75	100%

Deskripsi: Diolah dari kuesioner No.3

Dari hasil frekuensi Tabel di atas diperoleh persentase 9% untuk nominal peminjam Rp 500.000 sampai dengan Rp 1.000.000, 51% untuk nominal peminjam Rp 1.000.000 sampai dengan Rp 2.000.000, 28% untuk nominal peminjam Rp 2.000.000 sampai dengan Rp 3.000.000, dan persentase 12% untuk peminjam lain atau di atas Rp 3000.000.

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Respons pada Apa pendapat Anda tentang persyaratan untuk prosedur untuk memanfaatkan pinjaman bantuan modal

Tidak	Pernyataan	Frekuensi	Persentase
1.	Unggul	27	36%
2.	Bagus	38	51%
3.	Cukup baik	10	13%
4.	Tidak baik	-	-
Diam		75	100%

Deskripsi: Diolah dari kuesioner No.4

Persentase hasil dari persyaratan prosedur pemanfaatan dana kredit menunjukkan bahwa 51% nasabah memiliki pendapat yang baik dalam memenuhi prosedur persyaratan bantuan modal.

Tabel 5 Distribusi Frekuensi responden tentang Menurut Anda, bagaimana mekanisme kerja PNM Mekaar syariah dalam menjalankan program bantuan modal

Tidak	Pernyataan	Frekuensi	Persentase
1.	Unggul	24	32%
2.	Bagus	41	55%
3.	Cukup baik	10	13%
4.	Tidak baik	-	-
Jumlah		75	100%

Deskripsi: Diolah dari kuesioner No.5

Hasil persentase Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 75 responden terdapat 41 nasabah atau 55% mengatakan bahwa mekanisme kerja PNM MEKAAR syariah dalam melaksanakan bantuan modal dengan baik, 24 responden atau 32% nasabah mengatakan sangat baik dan 10 responden atau 13% nasabah mengatakan cukup baik.

Tabel 6 Distribusi Frekuensi responden tentang Bagaimana sistem premi dibayarkan setiap minggu

Tidak	Pernyataan	Frekuensi	Persentase
1.	Unggul	20	27%
2.	Bagus	46	61%

3.	Cukup baik	9	12%
4.	Tidak baik	-	-
Jumlah		75	100%

Deskripsi: Diolah dari kuesioner No.6

Dari hasil frekuensi Tabel di atas menunjukkan bahwa 46 responden atau 61% pelanggan mengatakan sistem premi yang dibayarkan setiap minggunya baik, pelanggan merasa tidak begitu kesulitan dengan jumlah premi yang dibayarkan setiap minggunya, 20 responden atau 27% pelanggan mengatakan sangat baik, dan 9 responden atau 12% pelanggan mengatakan cukup baik. Berdasarkan wawancara peneliti dengan salah satu nasabah PNM MEKAAR Syariah.

Tabel 7 Distribusi Frekuensi responden pada Apakah ada pendampingan usaha yang dilakukan oleh PNM Mekaar syariah ? Jika ada Bagaimana sistem bantuan bisnis dilakukan

Tidak Ada Persentase Frekuensi Pernyataan	
1.	Luar biasa 23 31%
2.	Baik 36 48%
3.	Cukup baik 16 21%
4.	Tidak baik--
Jumlah 75 100%	

Deskripsi: Diolah dari kuesioner No.7

Dari frekuensi Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 75 responden atau 48% nasabah mengatakan pendampingan usaha yang dilakukan PNM MEKAAR syariah baik, 23 responden atau 31% nasabah mengatakan sangat baik, dan 16 responden atau 21% nasabah mengatakan sangat baik.

Tabel 8 Distribusi Frekuensi responden tentang Bagaimana sistem layanan disediakan saat mengajukan kredit

Tidak	Pernyataan	Frekuensi	Persentase
1.	Unggul	23	31%
2.	Bagus	35	47%
3.	Cukup baik	17	23%
4.	Tidak baik	-	-
Jumlah		75	100%

Deskripsi: Diolah dari kuesioner No.8

Dari hasil persentase Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 75 responden terdapat 35 nasabah atau 47% mengatakan bahwa pelayanan yang diberikan oleh petugas PNM MEKAAR syariah pada saat mengajukan kredit sudah baik, 23 responden atau 31% nasabah mengatakan sangat baik dan 17 responden atau 23% nasabah mengatakan sistem pelayanan yang diberikan oleh petugas PNM MEKAAR syariah Cabang Taliwang cukup baik.

B. Pengaruh program PNM MEKAAR syariah terhadap pendapatan masyarakat miskin di Kecamatan Taliwang, Desa Sampir.

Tabel 9 Distribusi Frekuensi responden tentang Berapa banyak yang Anda hasilkan per bulan sebelum memanfaatkan kredit bantuan modal

Tidak	Pernyataan	Frekuensi	Persentase
1.	RP. Rp. 100.000,- 250.000	48	64%
2.	Lainnya 250,000 – Lainnya 250,000 500,000	13	17%
3.	RP. \geq 500.000	8	11%
4.	Lain	6	8%
Jumlah		75	100%

Deskripsi: Diolah dari kuesioner No.1

Dari hasil frekuensi Tabel di atas menunjukkan bahwa 48 responden atau 64% nasabah memiliki penghasilan bulanan sebelum memanfaatkan pinjaman bantuan modal dengan nominal Rp.100.000-Rp.250.000, 13 responden atau 17% nasabah memiliki penghasilan dengan nominal Rp.250.000-Rp.500.000, kemudian 8 nasabah atau 11% memiliki penghasilan Rp. \geq 500, 000, dan 6 responden atau 8% pelanggan tidak memiliki penghasilan. Pendapatan tidak menentu dan terkadang fluktuatif berdasarkan wawancara dengan salah satu nasabah PNM MEKAAR Syariah.

Tabel 10 Distribusi Frekuensi responden tentang Berapa banyak yang Anda hasilkan per bulan setelah menggunakan kredit bantuan modal

Tidak	Pernyataan	Frekuensi	Persentase
1.	RP. Rp. 100.000,- 250.000	-	-
2.	Lainnya 250,000 – Lainnya 250,000 500,000	36	48%
3.	RP.500.000,- RP. 1.000.000	18	24%
4.	RP. \geq 1.000.000	21	28%
Jumlah		75	100%

Deskripsi: Diolah dari kuesioner No.2

Dari hasil frekuensi tabel di atas, menunjukkan bahwa 36 responden atau 48% nasabah memiliki penghasilan setelah memanfaatkan bantuan modal dengan nilai nominal Rp.250.000-Rp500.000, 18 responden atau 24% nasabah memiliki penghasilan dengan nominal Rp.500.000-Rp.1000.000, dan 21 responden atau 28% nasabah berpenghasilan Rp.≥1000,-000.

KESIMPULAN

Mekanisme kerja PNM MEKAAR syariah dalam memberikan bantuan modal benar-benar ditujukan kepada masyarakat kurang mampu dengan melakukan survei kepada setiap keluarga yang akan diberikan bantuan modal, untuk diedukasi dalam memberikan pelatihan melalui manajemen usaha sehingga dapat membantu nasabah meningkatkan pendapatan dan diberikan modal sehingga dapat berkembang untuk menciptakan usaha secara mandiri. Pengaruh PNM MEKAAR Pembiayaan Murabahah Akad Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Desa Sampir Taliwang Efisiensi sangat berpengaruh. Dengan adanya program PNM MEKAAR syariah Cabang Taliwang dengan bantuan modal, masyarakat yang tergabung dalam kelompok yang telah mengelola usahanya dengan baik telah mampu menghasilkan keuntungan yang dapat memenuhi kebutuhan individu maupun keluarga. Dapat dibandingkan setelah bergabung dan memanfaatkan bantuan modal, hasil pendapatan sebelum dan sesudah memanfaatkan bantuan modal sangat berbeda. Hal ini diukur dari jumlah nasabah yang tidak lagi bergantung pada pemanfaatan pinjaman bantuan modal karena mampu mengelola diri sendiri dan memperoleh penghasilan dari usahanya.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustina, A., & Huda, N. (2022). Pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan perbankan syariah di Indonesia. *Iqtishaduna*, 13(1), 35–49. <https://doi.org/10.20414/iqtishaduna.v13i1.4850>
- Astutiningsih, S. E., & Sari, C. M. (2017). Pemberdayaan kelompok agroindustri dalam upaya percepatan pertumbuhan ekonomi Jawa Timur. *Jurnal Ekonomi Terapan*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.20473/jiet.v2i1.5500>
- BPS. (2021). *Persentase penduduk miskin pada September 2020 naik menjadi 10 hingga 19 persen.* %7 persentase bentang alam miskin pada September 2020 naik menjadi 10 hingga 19 persen
- Budianto, E. W. H. (2022). Pemetaan Penelitian Musyarakah Akad di Lembaga Keuangan Syariah: VOSviewer Bibliometric Study and Literature Review. *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, 12(1), 25. [https://doi.org/10.21927/jesi.2022.12\(1\).25-36](https://doi.org/10.21927/jesi.2022.12(1).25-36)
- Erlina, S. (2010). *Pengaruh penyaluran kredit terhadap pendapatan masyarakat usaha kecil, studi kasus di PNPM Mandiri, Kecamatan Berbah, Kabupaten Sleman.*
- Ernawati, E. (2019). Studi Penyimpangan Internal pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Interdisipliner Ekonomi Syariah Indonesia (IJSE)*, 2(1), 32–46. <https://doi.org/10.31538/ijse.v2i1.311>

- Hapsari, P. P. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah (Studi di Pemerintah Kota Batu). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 157–172. <https://doi.org/10.33395/juripol.v3i1.10491>
- Jaya, I. M. L. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Anak-anak Indonesia yang hebat.
- Khalida, N. D., & Ghozali, M. L. (2023). Zakat sebagai solusi kesejahteraan ekonomi umat dalam konsep kebijakan fiskal Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(2), 2496–2503. <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i2.8579>
- Maisyaroh, S. (2018). *Analisis pengaruh pengembangan pariwisata Puncakmas terhadap peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat dalam perspektif Islam*. 1, 430–439.
- Marasabessy. (2022). Pengaruh Kredit Modal dan Bantuan Usaha Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Nasabah di Bank Wakaf Mikro Honai Sejahtera Papua. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi Islam, Keuangan & Bisnis*, 4(6), 1586–1597. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i6.1026>
- Martalia, T. (2023). *Analisis peran program mekaar terhadap peningkatan usaha mikro sekunder kecil dalam perspektif ekonomi syariah*.
- Melina, F. (2020). Pembiayaan murabahah di Baitul Maal Wat Tamwil (BMT). *Jurnal Tabarru': Perbankan dan Keuangan Islam*, 3(2), 269–280. [https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3\(2\).5878](https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3(2).5878)
- Noveri, I. V. (2020). *Analisis pengaruh program simpan pinjam BUMDes terhadap peningkatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Kumantan, Kecamatan Bangkinang Kota, ditinjau menurut ekonomi syariah*.
- PNM. (2019). *PNM Maker & PNM Maker Syaria*. [Hatps://www.pnm.co.id/business/pnm-maker](https://www.pnm.co.id/business/pnm-maker)
- Rahmadina, R., & Muin, R. (2020). Pengaruh program PNM Mekaar terhadap pendapatan masyarakat miskin di Kabupaten Campalagian. *J-Alif : Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah dan Budaya Islam*, 5(1), 74. <https://doi.org/10.35329/jalif.v5i1.1788>
- Rianse, Amerika Serikat, & Abdi. (2012). *Metodologi penelitian sosial ekonomi : Teori dan aplikasi / Usman Rianse, Abdi*. <https://doi.org/Bandung> : Alfabeta
- Berkata, H., & Hidayati, N. F. (2023). *Penggunaan alat peraga dalam pemanfaatan sampah organik yang dihasilkan kampus Ummat menjadi ulat manggot sehingga memiliki nilai ekonomis*. 8(1).
- Syahrum, & Salim. (2012). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (p. Bandung : Cipustaka Media).